

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan perumusan masalah mengenai penelitian: **Pengaruh *Innovativeness* dan *Propensity to Take-Risk* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Angkatan 2015, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Entrepreneurial intention* yang ada didalam diri mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi cenderung rendah dikarenakan *innovativeness* dan *propensity to take-risk* yang rendah pula. *Innovativeness* dalam diri mahasiswa dianggap masih tergolong rendah disebabkan oleh tidak adanya gambaran/rencana mahasiswa itu sendiri untuk membuat sebuah bisnis, ditambah dengan faktor *daily routine* yaitu rutinitas sehari-hari yang membuat keseharian hidup mahasiswa bersifat monoton, adanya ketidakpercayaan diri untuk melakukan hal yang berbeda/unik, serta tidak siap untuk bekerja jauh lebih keras karena takut akan stres yang melanda (didalam kehidupan *entrepreneurial*). Sedangkan rendahnya *propensity to take-risk* yang ada didalam diri mahasiswa disebabkan oleh tidak adanya pematangan rencana dalam pembuatan sebuah bisnis, tidak berani untuk mengambil keputusan sekaligus resiko yang dikandungnya, serta cenderung ingin berjalan normal saja (kehidupannya) tanpa adanya keinginan untuk eksplor lebih jauh.

2. *Innovativeness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Jika *innovativeness* rendah maka *entrepreneurial intention* pun akan rendah, berlaku sebaliknya pula, jika *innovativeness* tinggi maka *entrepreneurial intention* pun akan meningkat tinggi.
3. *Propensity to take-risk* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Memiliki tolok ukur yang sama dengan variabel sebelumnya, jika *propensity to take-risk* rendah maka *entrepreneurial intention* pun akan rendah, sebaliknya jika *propensity to take-risk* tinggi maka *entrepreneurial intention* pun akan meningkat tinggi.
4. *Innovativeness* dan *propensity to take-risk* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Besarnya kontribusi *innovativeness* dan *propensity to take-risk* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi adalah sebesar 51,7%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran-saran untuk penelitian selanjutnya :

- 1) Penelitian ini dapat dilakukan kembali dan dilanjutkan dengan menggunakan variabel lain untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, yang dapat mempengaruhi variabel terikat, yakni *entrepreneurial intention*. Variabel lain yang dapat mendukung variabel terikat antara lain: *entrepreneur family background* (latar belakang keluarga), *locus of control* (pengendalian diri atas dorongan), *self-efficacy* (efikasi diri), dan lain-lain.
- 2) Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dengan variabel yang sama atau juga dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan objek penelitian yang sama.
- 3) Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan sample yang lebih luas dan bervariasi, karena penelitian ini hanya terbatas di angkatan tertentu, di fakultas tertentu, dan di universitas tertentu pula.

5.2.2 Saran-saran yang ditujukan untuk Universitas Negeri Jakarta:

- 1) Universitas agar lebih memberi peluang mahasiswa dalam berbisnis sejak dini dengan:
 - Seringnya memberikan seminar-seminar yang berhubungan dengan *entrepreneurial*

- Membuat komunitas yang dapat diikuti seluruh mahasiswa bertemakan *business community*
- Mengadakan program ‘bisnis mahasiswa’ di semester tertentu yang memiliki kebijakan untuk lengkap dan detail (dengan pembukuan arus keuangan, tenggat waktu lamanya usaha, dan lain-lain).

2) Universitas dapat memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memudahkan dan membuat ketertarikan mahasiswa untuk membuat bisnis seperti:

- Memberi izin didaerah tertentu (dalam maupun luar universitas) untuk dijadikan lahan berbisnis
- Memberikan pinjaman modal awal dengan kebijakan pengembalian (yang disesuaikan) bagi proposal bisnis yang telah direncanakan matang dan dianggap layak jalan.

3) Universitas dapat melakukan pembinaan dosen-dosen yang mengajar matakuliah kewirausahaan untuk lebih aktif mendorong mahasiswa dalam membuat dan menjalankan bisnis berkelanjutan. Dukungan moril yang didapatkan mahasiswa dapat membantu kepercayaan diri untuk tidak terus menerus merasa takut (akan resiko untung-rugi) dan serba tidak percaya diri. Pendekatan yang dilakukan dosen dapat dilakukan dengan cara:

- Memberi tantangan (berikut dengan *reward*) bagi kelas/kelompok mahasiswa yang berhasil mewujudkan bisnisnya dengan tenggat waktu yang ditentukan,
 - Dapat didukung dengan penguatan kurikulum dalam matakuliah kewirausahaan agar dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang *entrepreneur*.
- 4) Universitas dapat memanfaatkan teknologi zaman kini untuk memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran menjadi wirausaha. Salah satu contoh program yang dapat digunakan adalah SimVenture, yang merupakan sebuah program simulasi bisnis yang dapat membuat mahasiswa belajar menjalani bisnis.